

## PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS MANAJEMEN ORGANISASI DI KARANG ANOM KLATEN

**Sumadi**

ITB AAS Indonesia Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No. 361, Telp/Fax (0271) 726156

E-mail: [ahmadsumadi1924@gmail.com](mailto:ahmadsumadi1924@gmail.com)

**Abstrak:** Pengabdian ini dilaksanakan dengan latar belakang ingin membantu dalam meningkatkan tingkat pemahaman untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penambahan pengetahuan tentang peranan UKM dan UMKM dalam memajukan pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, dan peluang usaha apa saja yang mampu memajukan perekonomian di daerah Tawang Sari. Diharapkan dari hasil pelatihan ini memberikan pemahaman baru dari masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi demonstrasi, praktik simulasi dan observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Masyarakat mampu mengetahui dari peranan UKM dan UMKM dalam memajukan pertumbuhan suatu daerah; 2) Masyarakat mendapatkan pemahaman baru tentang apa itu UKM dan UMKM dalam memajukan perekonomian; 3) Selanjutnya masyarakat akan mampu mengetahui dan memahami bagaimana memperoleh dana dalam pengembangan ataupun pendirian usaha.

**Kata Kunci:** *UMKM, Pengabdian, manajemen organisasi.*

**Abstract :** *This service is carried out with a background of wanting to help in increasing the level of understanding to contribute knowledge to society. The purpose of this community service is to increase knowledge about the role of SMEs and MSMEs in advancing economic growth in an area, and what business opportunities are capable of advancing the economy in the Tawang Sari area. It is hoped that the results of this training will provide new insights from the surrounding community. This activity is carried out by using the lecture method, demonstration discussion, simulation practice and observation. The lecture method is used in the process of delivering training materials. The expected output targets from this activity are 1) The community is able to know the role of SMEs and MSMEs in advancing the growth of a region; 2) The public gets a new understanding of what UKM and UMKM are in advancing the economy; 3) Furthermore, the community will be able to know and*

**Keywords:** *UMKM, Community Service, organizational management*

## 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah kronis yang melanda bangsa Indonesia. Banyak program pengentasan kemiskinan telah dilakukan, tetapi masih dirasakan belum banyak keberhasilannya, hasil yang dicapai tidak efisien dan tidak tepat sasaran. Di sisi lain, banyak yang belum mengerti bagaimana mengawali upaya penanggulangan kemiskinan tersebut. Berbagai forum, dari tingkat lokal maupun internasional, menggelar diskusi tentang kemiskinan yang intinya hanya satu, yaitu bagaimana membebaskan manusia dari belenggu kemiskinan. Salah satu upaya penanggulangan kemiskinan adalah dengan memutus mata rantai kemiskinan melalui pemberdayaan kelompok melalui pengembangan *Microfinance*, yaitu suatu model penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha pada sektor paling kecil yang tidak dapat mengakses bank karena berbagai keterbatasan (Gunawan, *et al.* 2009).

Melihat kondisi sekarang di negara Indonesia jumlah penduduk miskinpun bertambah. Dimana Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2013 mencapai 28,55 juta orang (11,47 persen) atau meningkat 0,48 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2013 tercatat 28,07 juta orang (11,37 persen). Perinciannya, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebanyak 0,30 juta orang dari 10,33 juta orang pada Maret 2013 menjadi 10,63 juta orang pada September 2013. Selama periode Maret-September 2013, prosentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2013 sebesar 8,39 persen atau naik menjadi 8,52 persen pada September 2013. Sementara, prosentase penduduk miskin di daerah perdesaan meningkat dari 14,32 persen pada Maret 2013 menjadi 14,42 persen pada September 2013 ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)).

Untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa Indonesia dalam upaya mengentaskan kemiskinan ini dapat dilakukan, antara lain dengan memutus mata rantai kemiskinan itu sendiri, diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang pada dasarnya merupakan bagian dari masyarakat miskin yang mempunyai kemauan dan kemampuan produktif (Wiloejo, 2009).

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Armida Alisjahbana, mengatakan, Upaya mengentaskan kemiskinan kini sudah dilaksanakan Pemerintah melalui program nasional, yakni melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sektor ril. Untuk pertumbuhan ekonomi, Menteri mengatakan, tentunya ekonomi yang dimaksud adalah perekonomian yang menciptakan kesempatan kerja dan ekonomi makro. Dalam hal ini kita mulai mengubah paradigma, bahwa UMKM adalah kegiatan yang menjadi penopang pembangunan ekonomi. Oleh karenanya pembinaan sektor hulu UMKM harus ditingkatkan, terutama akses perbankan bagi sektor hulu tersebut," kata Menteri ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)).

UMKM adalah pelaku usaha dengan jumlah yang sangat besar, bahkan mayoritas dalam struktur pelaku usaha di tanah air. Hal ini dapat dilihat dari sumber Bappenas, bahwa data Usaha Kecil Mikro pada tahun 2007 adalah sebanyak 41.30 juta unit (99,85%), usaha menengah 61,05 juta unit (0,14%), dan usaha besar 2,2 juta unit (0,005%). Dari jumlah tersebut, dampaknya pada penyerapan tenaga kerja, sumbangan terhadap PDB, nilai ekspor nonmigas, dan nilai investasi tidak dapat dianggap kecil. Berturut-turut berada pada angka sekitar 85,4 juta orang (96,2% dari tenaga kerja nasional), Rp 110,3 triliun (20,3% dari ekspornas), dan Rp 369,8 triliun (46,2% dari investasi nasional) (Amalia, 2009).

Jika dilihat dari pertumbuhan UMKM ternyata mampu menumbuhkan perekonomian hingga pada sektor kecil. Dalam hal ini merupakan Upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan

dan pengangguran yang merupakan program yang harus diupayakan oleh pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan nasional Indonesia. Pada awal keberadaan UMKM dianggap sumber penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama pembangunan ekonomi pedesaan. Namun, pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM semakin penting yakni sebagai salah satu sumber devisa non-migas Indonesia, (Tambunan, 2002) (Prasetyo, 2008).

ITB-AAS Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi di Surakarta yang melalui program pengabdian masyarakat meninjau permasalahan tersebut. Para dosen dan mahasiswa siap menjadi narasumber dan fasilitator mempunyai *tools* yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat dan lembaga pemerintah terkait di dalam penyiapan SDM dalam pengetahuan pengembangan peran UKM dan UMKM dalam memajukan pertumbuhan perekonomian.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pelaku UMKM akan pentingnya manajemen organisasi dalam pengembangan usahanya. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah Memberikan pelayanan dan pemahaman tentang peranan UKM dan UMKM dalam memajukan pertumbuhan perekonomian dari materi yang akan diberikan kepada masyarakat setempat. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan metode ceramah dan menggunakan tehnik praktik pendampingan, khususnya dalam hal manajemen organisasi kecil dalam menjalankan usaha.

Metode pendekatan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan mitra adalah dengan sosialisasi tentang pentingnya manajemen. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

- a. Koordinasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai dari edukasi tentang pentingnya manajemen.

## 3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat mengenai program sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya melakukan manajemen dalam menjalankan usaha, acara telah dilaksanakan dengan lancar. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peninjauan lokasi tempat melakukan sosialisasi. Tim pengabdian melakukan survey lokasi dan setelah diketahui lokasi, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra.
- b. Dari hasil koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra diketahui permasalahan yang dihadapi dan menentukan waktu untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan.
- c. Tim pengabdian melakukan persiapan baik materi maupun perlengkapan yang dibutuhkan.
- d. Sosialisasi kegiatan di Kantor Kepala Desa di Kecamatan Karang Anom Klaten.
- e. Pelatihan mengenai pentingnya manajemen organisasi dalam meningkatkan usaha yang dijalankan, materi disampaikan dalam dua sesi, ditutup dengan tanya jawab.



Foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM Sosialisasi Pelaksanaan dalam memberikan pelayanan dan pemahaman tentang peranan Manajemen Organisasi terhadap UMKM dalam memajukan pertumbuhan perekonomian dari materi yang telah diberikan kepada masyarakat setempat dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100% pelaksanaan. Strategi Pengembangan UMKM telah memberikan pemahaman baru oleh masyarakat sekitar yang berada di daerah Tawang Sari, sehingga masyarakat setempat ada tambahan wawasan dan mengetahui kompetensi guna untuk usaha dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis, 2009, "Keadilan distributif dalam Ekonomi Islam", PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- P. Eko Prasetyo, 2008, "Peran Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran". Akmenika UPY, Volume 2.
- Mulasari, S.A., Husodo, A.H., dan Muhadjir, N., 2014. *Kebijakan pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 8(8):404410.
- Octavia, Ade. Dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Bank Sampah Dengan Bantuan Tekhnis Dan Manajemen Usaha Pada KSM Aneka Limbah Dan KSM Maidanul Ula Kota Jambi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 30 (3): 41-49.
- Purba, H.D., Meidiana, C., dan Adrianto, D.W., 2014. Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 5(2):212-216.

Sumadi, S., & Siyamto, Y. (2018). Pengaruh Manajemen Spiritual Leadership Dalam Pemerataan Ekonomi Sektor Riil. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 35-41.

Yulianti, Yoni, 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok*. Universitas Andalas Padang.

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/ekonomi/-pemberdayaan-umkm-solusi-atasi-kemiskinan>